

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis mengenai pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok.

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap fakta-fakta yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan sirkulasi, seperti proses peminjaman, pengembalian, perpanjangan, serta penanganan denda dan sanksi.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa narasi atau kata-kata untuk menjelaskan serta menginterpretasikan makna dari berbagai fenomena, gejala, dan situasi sosial yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas

memahami, menafsirkan, serta mengungkap makna di balik fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki pemahaman teori yang memadai agar mampu menganalisis kesenjangan antara konsep teoritis dengan fakta yang ditemukan di lapangan.(Nasution, 2023).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di sekolah SMPN 5 Kota Solok, penelitian dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pada bulan oktober 2025. Secara geografis SMPN 5 Kota Solok terletak dikelurahankambi tabu karambi, kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Umi Nurimawati dalam (Warahmah et al., 2023). Bahwa “ data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

Sederhananya data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu

pengamatan secara langsung, dan lain-lain (Siregar et al., 2022). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala perpustakaan, dua orang staf perpustakaan, serta siswa SMP Negeri 5 Kota Solok.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka atau data dari tangan kedua. Data ini biasa diperoleh dari perpustakaan (Tasmara et al., 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder meliputi data jumlah koleksi perpustakaan, data pengunjung perpustakaan, data pengembalian dan peminjaman buku perpustakaan di SMP Negeri 5 Kota Solok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak dan dokumen yang relevan, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pelaksanaan layanan sirkulasi di SMP Negeri 5 Kota Solok.

1. Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya

terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Hasibuan et al., 2023).

Teknik ini penulis menggunakan observasi non-pertisipan. Penulis tidak mengikuti secara langsung kegiatan tersebut. Tetapi penulis, hanya mencatat fenomena yang ada dilapangan melalui narasumber yang memberikan sumber data tersebut. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung. Hal ini dapat mempermudah penulis dalam pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitiannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan

detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rodin et al., 2024).

Sederhananya wawancara adalah sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam.

Wawancara yang dipakai oleh peneliti menggunakan metode wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok namun tetap memberi ruang bagi informan untuk memberikan jawaban secara bebas dan mendalam.

Dan peneliti akan mewawancarai kepala perpustakaan, staf perpustakaan, siswa di SMP Negeri 5 Kota Solok. Wawancara yang dilakukan mengenai pelaksanaan kegiatan layanan sirkulasi perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok.

Adapun kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan ketika melakukan wawancara antara lain: Bagaimana pelaksanaan layanan peminjaman buku di perpustakaan ini?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang

akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut. (Hasan, 2022).

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan surat bukti dalam bentuk foto, gambar dan lainnya, seperti: profil sekolah dan perpustakaan, visi dan misi, data pengunjung perpustakaan, tata tertib perpustakaan, data kunjungan jumlah siswa serta hal lainnya yang berkaitan tentang layanan sirkulasi perpustakaan SMPN 5 Kota Solok.

E. Instrumen Dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai peneliti untuk menghimpun dan mendokumentasikan informasi penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dikumpulkan secara terstruktur dan lebih mudah dianalisis (Firdausi & Trihantoyo, 2021). Instrumen dalam penelitian memiliki peranan penting untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengumpulan data melalui kegiatan mengamati, bertanya, mendengarkan, serta menghimpun berbagai informasi di lapangan. Adapun data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan keterangan yang diperlukan (Hidayatullah, 2021). Instrumen utama dalam

penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang berperan dalam merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan penelitian. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa:

1. Pedoman wawancara untuk menggali informasi dari analisis pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan.
 - a. Kisi-kisi. Yaitu indikator adalah Layanan peminjaman buku, sub indikator Pemustaka datang sendiri ke perpustakaan kemudian masuk ke ruangan yang dikehendaki.
 - b. Instrumen Penelitian
 - 1) Kepala Perpustakaan contoh Bagaimana pelaksanaan layanan peminjaman buku di perpustakaan ini?
 - 2) Staf Perpustakaan contoh Bagaimana proses yang dilakukan ketika pemustaka datang ke perpustakaan untuk meminjam buku di perpustakaan?
 - 3) Siswa contoh Bagaimana cara kamu meminjam buku di perpustakaan?
2. Observasi merupakan cara memperoleh informasi melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, peristiwa, serta perilaku yang terjadi di lapangan.
3. Dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis, foto, dan dokumen kebijakan sekolah terkait pengembangan sumber daya tenaga kependidikan.

F. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode. Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang sehingga data lebih jelas dan akurat. Dengan kata lain membandingkan suatu informasi melalui alat yang berbeda. Triangulasi ini membandingkan hasil observasi kegiatan, dokumentasi, dan wawancara. Dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus dengan menguji berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis triangulasi yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini adalah layanan sirkulasi perpustakaan SMPN 5 Kota Solok, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan kepada kepala perpustakaan, staff perpustakaan, dan siswa SMPN 5 Kota Solok.
2. Triangulasi teknik berarti pengecekan data dilakukan pada sumber yang sama dengan berbagai teknik, sementara triangulasi dengan metode melibatkan dua pendekatan, teknik pengumpulan data yang berbeda digunakan untuk mengevaluasi derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama untuk mengevaluasi kepercayaan beberapa sumber data.

3. Triangulasi waktu, Waktu juga sering memengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak memiliki banyak masalah akan lebih valid dan kredibel. Dengan demikian, pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau metode lainnya dalam berbagai situasi dan waktu. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, uji ulang dilakukan berulang kali sampai data menjadi konsisten.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan yang menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi, jenis triangulasi yang paling representatif untuk digunakan adalah Triangulasi Waktu. Alasan pemilihan triangulasi Waktu iasanya berkaitan dengan upaya meningkatkan keakuratan dan kepercayaan data. Dalam Metode Penelitian, triangulasi waktu berarti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah hasilnya konsisten.

G. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono dalam buku “metode penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat

disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak”(Abdul Fattah Nasution, 2023).

1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data (*data reduction*), peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data sementara yang diperoleh untuk kemudian dicari tema atau kategori. Dengan proses ini, akan didapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menentukan langkah pengumpulan data selanjutnya bahkan sampai menentukan cara mengumpulkannya.

Jadi, pada proses reduksi data ini, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh kemudian dipilih dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Peneliti menghubungkan jawaban dari setiap pertanyaan wawancara yang akan memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan. Selanjutnya, data tersebut dirangkum dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti pendaftaran keanggotaan, peminjaman buku, perpanjangan peminjaman, pengembalian buku, denda atau sanksi, serta bebas pustaka dan bimbingan pemustaka. Dengan demikian, data yang telah direduksi menjadi lebih terarah dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis serta menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan di SMPN 5 Kota Solok.

2. Display Data

Proses berikutnya berupa penyajian data (*data display*) yakni data penelitian yang sudah direduksi, dilakukan proses penarasian data dalam bentuk teks. Pada saat display data ini pun peneliti akan melakukan analisis data dengan tetap mengacu pada kerangka teori yang telah disusun.

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data terkait dengan pelaksanaan layanan sirkulasi di SMPN 5 Kota Solok.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses penelitian adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya mulai dirumuskan sejak awal meskipun masih bersifat sementara. Seiring berjalannya proses penelitian, kesimpulan tersebut akan terus disempurnakan hingga menjadi lebih akurat dan objektif.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan menggunakan kesimpulan induktif. Kesimpulan induktif merupakan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data atau fakta yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, kesimpulan ditarik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan.

Adapun langkah-langkah penarikan kesimpulan induktif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan sirkulasi perpustakaan.
- b. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek yang diteliti, seperti peminjaman, pengembalian, dan penanganan denda.
- c. Data yang telah dikelompokkan dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, serta permasalahan yang terjadi di lapangan.
- d. Berdasarkan hasil analisis, peneliti merumuskan kesimpulan sementara yang masih bersifat awal.
- e. Kesimpulan sementara kemudian diuji kembali dengan cara membandingkan dengan data yang ada agar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
- f. Setelah melalui proses verifikasi, peneliti menarik kesimpulan akhir yang bersifat umum berdasarkan data khusus yang ditemukan di lapangan.